

ABSTRAKSI
Persepsi Masyarakat tentang Pernikahan di Usia Remaja
(Studi di Desa Lengkong Kecamatan Mojoanyar, Mojokerto)

Heny Wibiyanti (00210011)

Masa remaja merupakan periode penting dalam rentang kehidupan manusia. Pentingnya masa remaja dikarenakan sikap dan perilakunya berakibat, baik langsung maupun jangka panjang terhadap kehidupannya. Remaja masih belum mampu menguasai fungsi-fungsi fisik dan psikisnya, di tinjau dari segi tersebut mereka masih termasuk golongan anak-anak dimana mereka masih harus menemukan tempatnya dalam masyarakat. Banyaknya pasangan yang menikah di usia muda mengakibatkan banyak pula pasangan yang tidak siap dengan konsekuensi dari pernikahan tersebut, karena pendidikan yang relatif rendah membuat mereka sulit mencari pegangan hidup atau pekerjaan yang layak untuk bisa menafkahi keluarganya, sehingga tidak jarang faktor tersebut menjadi pemicu pertengkaran dalam sebuah rumah tangga. Selain belum mampu menjalankan tanggung jawab sebagaimana mestinya dalam rumah tangganya mereka juga masih suka mengisi masa luangnya dengan nongkrong bersama teman-temannya sehingga seringkali menimbulkan perilaku yang meresahkan keluarga dan masyarakat. Dari sinilah Problem sosial akan muncul yang dapat menimbulkan ketidak sejahteraan.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERNIKAHAN DI USIA REMAJA yang tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang pernikahan di usia remaja dan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya pernikahan di usia remaja yang ada di Desa Lengkong, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto. Metode penelitian yang di gunakan adalah study deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan analisa datanya menggunakan analisa data deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk yang tinggal di Desa Lengkong, sedangkan informan diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sedangkan pengambilan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, kusioner/angket dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian memperoleh keterangan bahwa secara umum masyarakat Desa Lengkong, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto memiliki persepsi yang negatif terhadap pernikahan di usia remaja atau muda, hal itu di buktikan dari jawaban-jawaban yang di berikan subyek pada angket. Dan diketahui pula bahwa subyek memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai aspek- aspek yang diperlukan dalam sebuah pernikahan. Aspek-aspek tersebut adalah aspek biologis, psikologis dan sosial ekonomi.

Kata kunci: *Persepsi, pernikahan, usia remaja.*

